

**PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI BAHAN RESIN
UNTUK MEMBUKA PELUANG USAHA PADA WARGA DESA ORO-ORO OMBO
RT. 02/RW. 04 KECAMATAN BATU**

***RESIN HANDCRAFTS TRAINING TO OPEN BUSINESS OPPORTUNITIES FOR
RESIDENTS OF ORO-ORO OMBO VILLAGE, RT 02/RW 04, BATU***

Fina Andika Frida Astuti^{1*}, Arif Rochman Fachrudin², Mira Esculenta Martawati³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Malang, Malang

¹fina.andika@polinema.ac.id , arifrochman.f@polinema.ac.id, mira.esculenta@polinema.ac.id

Article History:

Received: October 19th, 2025

Revised: December 10th, 2025

Published: December 15th, 2025

Abstract: This community service program was conducted for residents of RT. 2/RW. 4, Oro-Ombo Village, Batu District, Batu City. The problem experienced by residents is the lack of training activities to open up entrepreneurial opportunities. In addition to opening up business opportunities through various training activities, young people have a wealth of skills to use to help the surrounding community in need. The priority solution to address the problems of the residents of RT. 2/RW. 4, Oro-Ombo Village, is through several activities, including training in making handicrafts in the form of resin key chains. This Community Service Program aims to improve the abilities and skills in making key chains, thereby enhancing the entrepreneurial skills of the residents of RT. 2/RW. 4, Oro-Ombo Village. The training provided includes knowledge and skills regarding safety in making key chains, basic resin material theory, and practical key chain making from resin. The implementation method in this service is through providing theoretical training and direct practice in making key chains. The hope of this activity is to improve entrepreneurial skills by improving skills in making resin products.

Keywords: *training, key chains, resin, oro-oro ombo*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Warga RT. 2/RW. 4 Desa Oro-Ombo Kecamatan Batu Kota Batu. Permasalahan yang dialami oleh warga kurangnya kegiatan pelatihan untuk membuka peluang berwirausaha. Selain untuk membuka peluang membuka usaha dengan berbagai kegiatan pelatihan maka para pemuda memiliki banyak keterampilan untuk digunakan membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Prioritas solusi yang akan dipecahkan untuk menyelesaikan permasalahan Warga RT. 2/RW. 4 Desa Oro-Ombo yaitu melalui beberapa kegiatan, antara lain pelatihan pembuatan kerajinan tangan berupa gantungan kunci dari bahan resin. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam pembuatan gantungan kunci sehingga dapat meningkatkan

keterampilan berwirausaha bagi Warga RT. 2/RW. 4 Desa Oro-Ombo. Pelatihan yang diberikan meliputi pengetahuan dan ketrampilan tentang keselamatan pada pembuatan gantungan kunci, dasar teori bahan resin, praktek pembuatan gantungan kunci dari bahan resin. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan secara teori dan praktek secara langsung pembuatan gantungan kunci. Harapan kegiatan ini adalah meningkatnya ketrampilan berwirausaha dengan meningkatnya ketrampilan dalam pembuatan produk dari resin.

Kata Kunci: pelatihan, gantungan kunci, resin, oro-oro ombo

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Shomad & Agistiya, 2021). Kegiatan ini dilakukan dengan melihat potensi lokal sekaligus permasalahan yang dihadapi oleh warga, sehingga solusi yang ditawarkan dapat relevan dan berkelanjutan.

Oro-oro Ombo adalah sebuah desa di Kecamatan Batu, Wilayah Administratif Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Oro-oro Ombo berbatasan wilayah dengan Desa Temas di utara, Desa Beji di timur, Desa Tlekung di selatan, dan Gunung Panderman di barat. Berjarak kurang lebih 6,3 kilometer dari pusat kota Batu, Desa Oro-oro Ombo dikenal sebagai desa yang masih aktif melestarikan budaya lokal. Desa Sumberkradenan memiliki sekitar 3.383 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai peternak sapi, penggembala. Meskipun memiliki potensi alam yang besar, desa ini mengalami masalah serius dalam hal pengangguran, terutama di kalangan pemuda dan perempuan. Alasan Tingginya Pengangguran: 1. Keterbatasan Keterampilan: Sebagian besar penduduk desa hanya memiliki keterampilan pertanian tradisional dan kurang memiliki keterampilan yang relevan dengan pasar kerja modern. 2. Minimnya Peluang Kerja Lokal: Desa ini hanya memiliki sedikit industri atau usaha nonpertanian, sehingga peluang kerja terbatas. 3. Rendahnya Akses Pendidikan Tinggi: Akses pendidikan tinggi sangat terbatas, membuat sulit bagi penduduk desa untuk memperoleh keterampilan yang lebih maju. 4. Keterbatasan Infrastruktur: Infrastruktur yang terbatas, seperti akses internet dan transportasi, membuat sulit bagi penduduk untuk mengakses pelatihan atau pekerjaan di luar desa.

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Warga RT. 2/RW. 4 Desa Oro-oro ombo Kecamatan Batu Kota Batu. Berdasarkan analisis situasi diatas, permasalahan yang dihadapi kurangnya kegiatan pelatihan untuk membuka peluang berwirausaha. Selain untuk membuka peluang membuka usaha dengan berbagai kegiatan pelatihan maka para pemuda memiliki banyak keterampilan untuk digunakan membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Setelah dilakukan analisis situasi, maka diperlukan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Solusi yang ditawarkan meliputi pelatihan keterampilan pembuatan kerajinan tangan berbahan resin melalui serangkaian kegiatan intensif yang mencakup teori dan praktik, mulai dari pengenalan jenis resin, teknik pencampuran dan pencetakan, pewarnaan, hingga prinsip keselamatan kerja. Untuk mendukung proses tersebut, peserta diberikan bahan baku dan

peralatan seperti resin, cetakan, alat pengaduk, serta perlengkapan pelindung diri agar dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari. Selain itu, bimbingan dan pendampingan dari instruktur berpengalaman disediakan selama dan setelah pelatihan, sehingga peserta dapat mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan kualitas produk. Program ini juga mendorong kerjasama dengan industri atau komunitas pengrajin resin lokal, sehingga peserta berkesempatan mengikuti magang atau menjalin kolaborasi usaha. Sebagai langkah lanjutan, peserta dibantu dalam menyusun rencana usaha sederhana agar keterampilan yang diperoleh dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri maupun usaha kelompok yang berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut

1. Metode Persiapan

- Analisis Kebutuhan: Melakukan survei atau wawancara awal dengan warga Desa Oro-Oro Ombo untuk memahami tingkat minat dan kebutuhan mereka akan pelatihan kerajinan resin sebagai usaha.
- Perencanaan Materi Pelatihan: Menyusun materi yang mencakup pengenalan bahan dan alat yang digunakan, teknik dasar pembuatan kerajinan resin, serta tips desain. Materi juga mencakup cara merawat dan menangani resin dengan aman, mengingat bahan ini memerlukan penanganan khusus.
- Persiapan Alat dan Bahan: Menyiapkan peralatan seperti cetakan, resin, pewarna, dan alat pengaman. Setiap peserta harus memiliki akses terhadap alat dan bahan yang cukup agar pelatihan berlangsung lancar.

2. Metode Pelaksanaan

- Pengenalan Dasar Resin dan Alat: Memberikan pengantar mengenai resin, jenis-jenisnya, serta cara penanganan yang benar. Ini mencakup pengetahuan dasar keamanan dan cara kerja alat untuk memastikan keselamatan selama proses pelatihan. Pengenalan bahan ditunjukkan pada Gambar 1.
- Demonstrasi Teknik Pembuatan: Instruktur mendemonstrasikan teknik dasar pembuatan kerajinan resin, mulai dari pencampuran resin dan pewarna, menuangkan ke cetakan, hingga proses pengeringan. Peserta diajarkan cara menciptakan pola atau desain menarik dengan resin. Gambar 2 merupakan demo pembuatan kerajinan dari resin
- Praktik Mandiri dengan Bimbingan: Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik mandiri dengan dipandu oleh instruktur. Mereka mencoba membuat kerajinan resin sesuai dengan kreativitas masing-masing, didukung oleh arahan instruktur dalam menangani masalah atau kendala teknis. Praktek mandiri dapat dilihat di gambar 3. Menunjukkan para peserta mulai praktek dan gambar 4 menunjukkan para peserta mencoba mengeluarkan dari cetakan.
- Evaluasi Hasil Kerajinan: Setelah praktik, hasil karya peserta dievaluasi secara bersama untuk memberikan masukan terkait desain, teknik, atau keunikan produk. Ini juga menjadi sarana bagi peserta untuk belajar dari hasil karya orang lain. Para peserta menunjukkan hasil

cetakannya ditunjukkan pada gambar 5. Hasil kerajinan tangan berupa gantungan kunci dapat dilihat di Gambar 6.

3. Metode Pendampingan dan Monitoring

- Pendampingan Pasca-Pelatihan: Mengadakan sesi pendampingan bagi peserta yang tertarik untuk mengembangkan usaha kerajinan resin. Pendampingan ini dapat mencakup cara menentukan harga jual, strategi pemasaran, dan penggunaan media sosial untuk memperluas pasar.
- Monitoring Dampak Pelatihan: Mengukur dampak pelatihan terhadap minat atau kemampuan peserta dalam memulai usaha. Monitoring ini dapat dilakukan melalui kuesioner atau wawancara, yang juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan lanjutan.

4. Metode Penyebaran Hasil

- Publikasi Hasil Pengabdian: Menerbitkan hasil dan pengalaman pelatihan dalam jurnal pengabdian masyarakat atau platform digital lainnya, untuk menyebarkan hasil positif dari pelatihan kepada komunitas yang lebih luas.
- Perencanaan Pelatihan Lanjutan: Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring, pelatihan lanjutan dapat dipertimbangkan, baik untuk mengasah teknik lebih lanjut maupun mengadakan kolaborasi dengan pelaku usaha lokal atau pengrajin lainnya

HASIL

Hasil dari kegiatan "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Bahan Resin untuk Membuka Peluang Usaha pada Warga Desa Oro-Oro Ombo RT. 02/RW. 04 Kecamatan Batu" menunjukkan beberapa pencapaian yang signifikan bagi peserta dan komunitas. Berikut adalah beberapa hasil utama yang berhasil dicapai dari pelatihan tersebut:

1. Peningkatan Keterampilan: Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat kerajinan tangan dari resin, yang mencakup teknik-teknik dasar, pengolahan bahan, dan pembuatan desain kreatif.
2. Peluang Usaha Baru: Dengan keterampilan yang diperoleh, peserta dapat membuka peluang usaha baru, baik sebagai usaha sampingan maupun usaha utama. Mereka bisa memproduksi dan menjual berbagai produk kerajinan tangan dari resin, seperti aksesoris, dekorasi rumah, atau produk kustom.
3. Peningkatan Ekonomi Lokal: Adanya usaha baru yang dibuka oleh warga desa dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga-keluarga di desa.
4. Peningkatan Kreativitas: Pelatihan ini mendorong peserta untuk lebih kreatif dalam merancang dan menghasilkan produk-produk kerajinan yang unik, yang bisa menjadi nilai tambah dalam pemasaran produk mereka.
5. Pengembangan Komunitas: Kegiatan ini juga dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kerjasama di antara anggota komunitas desa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para pengrajin lokal.

6. Pemasaran dan Jaringan: Pelatihan sering kali melibatkan informasi tentang cara memasarkan produk dan membangun jaringan, sehingga peserta dapat lebih mudah menjangkau pasar yang lebih luas. Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Oro-Oro Ombo, baik dari segi keterampilan individu maupun dampak ekonomi dan sosial yang lebih luas.



Gambar 1. Pengenalan Pembuatan kerajinan dari resin



Gambar 2. Peseerta mencoba mengenali peralatan dan bahan



Gambar 3. Peseerta mencoba membuat kerajinan resin dengan menuangkan resin ke cetakan



Gambar4. Peseerta mencoba mmelepas hasil resin dari cetakan



Gambar 5. Peserta memperlihatkan hasil cetakannya



Gambar 6. Kerajinan resin yang dihasilkan

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Bahan Resin di Desa Oro-Oro Ombo menunjukkan adanya peningkatan keterampilan, peluang usaha baru, serta dampak sosial dan ekonomi yang positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ariyanti & Prabowo, 2024)(Evalina et al., 2020) yang menegaskan bahwa pelatihan resin dapat membangkitkan kewirausahaan masyarakat karena resin mudah diperoleh, murah, dan memiliki prospek ekonomi

yang baik. Peserta yang dilatih mampu menghasilkan produk rumah tangga maupun aksesoris berbahan resin, sehingga membuka peluang usaha baru di tingkat lokal.

Selain itu, penelitian Wicaksono dan Sejati (Wicaksono & Sejati, 2023) menekankan pentingnya pelatihan kerajinan resin berbasis mixed material untuk mendorong kreativitas generasi muda. Hal ini mendukung temuan bahwa pelatihan di Oro-Oro Ombo tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memicu kreativitas peserta dalam menghasilkan produk unik yang memiliki nilai tambah di pasar. Kreativitas ini menjadi faktor penting dalam diferensiasi produk kerajinan tangan.

Dari sisi sosial, pelatihan resin terbukti memperkuat kebersamaan komunitas. (silvi & Farida, 2024) tentang pelatihan kerajinan dari resin menunjukkan bahwa kegiatan berbasis keterampilan mampu memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan rasa kebersamaan antar warga. Hal ini konsisten dengan hasil di Oro-Oro Ombo, di mana pelatihan resin tidak hanya menghasilkan keterampilan baru, tetapi juga memperkuat solidaritas komunitas desa.

Secara keseluruhan, pelatihan resin di Oro-Oro Ombo dapat dipandang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan keterampilan baru, peluang usaha, peningkatan ekonomi lokal, kreativitas, dan penguatan komunitas, kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang. Literatur pengabdian masyarakat mendukung bahwa pelatihan berbasis keterampilan seperti resin adalah strategi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari bahan resin di Desa Oro-Oro Ombo RT. 02/RW. 04 Kecamatan Batu telah memberikan dampak positif yang nyata bagi peserta maupun komunitas. Peserta memperoleh keterampilan baru dalam mengolah resin menjadi produk kreatif dan bernilai jual, sehingga membuka peluang usaha baik secara individu maupun kelompok. Peningkatan keterampilan ini berkontribusi pada tumbuhnya usaha baru yang dapat memperkuat perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan menambah pendapatan keluarga.

Selain aspek ekonomi, pelatihan juga mendorong kreativitas peserta dalam menghasilkan produk unik, memperkuat rasa kebersamaan, serta membangun jaringan pemasaran yang lebih luas. Dengan adanya pendampingan dan potensi kerjasama dengan industri atau komunitas pengrajin, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga memperkuat daya saing komunitas desa.

Secara keseluruhan, pelatihan resin ini dapat dipandang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, karena memberikan manfaat jangka panjang baik dari segi keterampilan, ekonomi, maupun sosial. Program ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai model pengabdian masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan warga desa melalui inovasi kerajinan tangan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA PKM Politeknik Negeri Malang atas dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Karang Taruna dan warga RT. 02/RW. 04 Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu atas partisipasi aktif dan kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Bahan Resin untuk Membuka Peluang Usaha. Dukungan dan antusiasme seluruh pihak telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini, sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyanti, S., & Prabowo, A. (2024). *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM) Pelatihan Pembuatan Sovenir Berbahan Resin di SMK 10 Nopember Jakarta Training On Making Resin-Based Souvenirs at SMK 10 November Jakarta*. 2(1), 25–31.
- Evalina, N., Utami, C., Yani, M., & Teknik, F. (2020). *Pkpm Pendampingan Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin Di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Medan Kota*. 4, 19–25.
- Shomad, M. A., & Agistiya, R. (2021). Pkm Alat Mesin Pencacah Rumput Untuk Pengembangaternak Masyarakat Mandiri Dan Ekonomis. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 301–309. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.210>
- silvi &Farida. (2024). Tampilan Pelatihan Pembuatan Sovenir Berbahan Resin di SMK 10 Nopember Jakarta.pdf. *JPKM*, 2(1), 25–31.
- Wicaksono, A., & Sejati, M. N. (2023). *BERBAHAN DASAR RESIN DAN BAHAN CAMPURAN (MIXED MATERIAL)*. 1, 153–166. <https://doi.org/10.2241/dewanagari.2023.v1.i2.004>